

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama menjalani program magang di Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN) penulis menempati posisi sebagai *Graphic Designer Intern*. Dimana dalam proses desain, penulis bekerja sama dengan anggota dalam tim divisi untuk memastikan setiap materi desain sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Posisi atau kedudukan penulis selama kegiatan magang berlangsung, sebagai *Graphic Designer Intern* di PORTADIN Jawa Barat. Penulis bertanggung jawab dalam desain publikasi atau konten di Sosial Media sebagai branding PORTADIN Jawa Barat. *Graphic Designer Intern* di Portadin Jawa Barat, hanya memiliki 1 anggota saja yaitu, penulis sendiri. Sebagai *Graphic Designer Intern* sendiri, tetap memiliki mentor atau *Supervisor* yang bertanggung jawab untuk mementori anak magang dan memberi arahan selama magang.

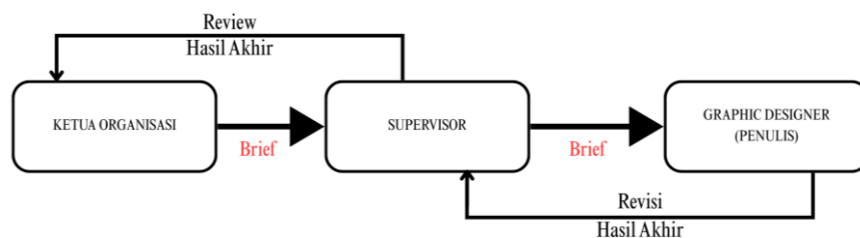
3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan magang di PORTADIN Jawa Barat, penulis berkoordinasi dengan dua pihak untuk memenuhi kebutuhan hasil design hingga disetujui sampai akhirnya diperbolehkan untuk publikasi ke sosial media. Proses koordinasi dimulai dari Ketua Pengurus yang menentukan kebutuhan design atau feed untuk sosial media Portadin Jawa Barat. Koordinasi dari Ketua, diteruskan kepada wakil, yakni *Supervisor* penulis yang akan memegang kendali anak magang/penulis dalam tahap pembuatan design.

Setelah penulis/*graphic designer intern* sudah mendapatkan koordinasi dari supervisor, penulis mulai perancangan karya dengan

melakukan *brainstroming*. *Brainstorming* bertujuan untuk mencari ide atau refrensi dalam pembuatan design/karya sesuai dengan arahan yang diberikan oleh *supervisor*. Setelah melakukan *brainstorming*, penulis memulai pembuatan dan perancangan karya atau design sesuai arahan *supervisor*. Setelah selesai pembuatan desain, penulis menghubungi supervisor untuk meminta feedback pada design yang akan dipublikasi. *Supervisor* pun menghubungi Ketua untuk melihat dan memeriksa hasil design *graphic designer intern*.

Jika pada *design* terdapat kekurangan, maka Ketua akan memberitahu ke *supervisor* terlebih dahulu. Setelah *supervisor* menerima *feedback* dari Ketua, *supervisor* langsung memberitahu ke *graphic designer intern*/penulis. Penulis langsung melakukan revisi. Setelah melakukan revisi, penulis menghubungi kembali *supervisor* untuk memeriksa hasil revisi nya. Jika sudah tidak ada kekurangan dan revisi, penulis boleh langsung melakukan publikasi atau post ke *feed* sosial media Portadin Jawa Barat. berikut adalah bagan alur koordinasi perancangan desain pelaksanaan magang:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Perancangan Desain

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani kegiatan magang, penulis telah menyelesaikan berbagai jenis tugas yang diberikan oleh perusahaan. Seluruh tugas tersebut kemudian diunggah ke dalam website sebagai bentuk laporan kepada *supervisor* melalui panel *Daily Task* pada laman merdeka.umn.ac.id. Berikut merupakan rincian pekerjaan yang sudah penulis kerjakan selama pelaksanaan magang berlangsung.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	19-29 Agustus 2025	Data Pendaftaran Anggota Baru	Mensortir nama-nama anggota Portadin jawa barat dari data portadin pusat
2	1-6 September 2025	Gform Pendaftaran Anggota Baru	Membuat gform untuk anggota yang ingin mendaftar bagian portadin jawa barat
3	8 September 2025	Sosial media	Membuat akun sosial media (instagram) Portadin Jabar
4	9-13 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>feed instagram</i> Desain <i>Banner Spanduk</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat feed desain 3 feed 3110x2700 <i>welcome portadin jawa barat</i> Membuat desain banner spanduk <i>“welcome to portadin jawa barat”</i>
5	15-17 September 2025	Desain alternatif <i>welcome portadin jawa barat</i>	Membuat desain feed alternatif untuk dikirim ke supervisor dan sebelum posting
6	18-20 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>feed instagram</i> Desain <i>template feed instagram</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat feed desain 3 feed 3110x2700 <i>rencana strategis portadin & visi misi</i> Membuat template desain untuk <i>feed visi misi</i>
7	22-26 September 2025	Desain <i>poster/flyer</i>	Membuat desain poster pendaftaran anggota portadin jawa barat
8	27-30 September 2025	Desain <i>feed instagram</i>	Membuat desain feed <i>Rapat pengurus portadin jabar</i> untuk sosial media portadin jabar
9	1 Oktober 2025	Fotografer & Dokumentasi	Mengikuti rapat audiensi bersama menteri UMKM, menjadi fotografer untuk dokumentasi dan kebutuhan desain feed
10	1-6 Oktober 2025	Desain <i>feed instagram</i>	Membuat desain feed <i>hari kesaktian dan hari batik nasional</i>
11	7-8 Oktober 2025	Desain <i>feed instagram</i>	Membuat desain feed <i>kegiatan pelatihan membatik</i>

12	9-10 Oktober 2025	<i>Fotografer & Dokumentasi</i>	menghadiri acara Entrepreneur Hub, Portadin & Kementrian UMKM : <i>Penguatan Ekosistem bisnis Wirausaha bagi Penyandang Disabilitas.</i> menjadi fotografer untuk dokumentasi
13	13-18 Oktober 2025	<i>Desain feed instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 13-14 Oktober, membuat desain feed <i>dokumentasi kegiatan pelatihan membatik</i> • 16-18 Oktober, membuat desain feed <i>Hari ulang tahun Presiden</i>
14	20-23 Oktober 2025	<i>Desain feed instagram & poster/flyer</i>	Membuat desain feed <i>audiensi bersama menteri UMKM</i>
15	24-25 Oktober 2025	<i>Desain feed instagram</i>	Membuat desain feed Kampanye sosial
16	27 Oktober 2025	<i>Desain feed instagram</i>	Membuat desain feed <i>hari sumpah pemuda</i>
17	29 Oktober 2025	<i>Fotografer & Dokumentasi</i>	Menghadiri acara <i>“Transformasi Disabilitas: Dari Keterbatasan Menjadi Keunggulan”</i> . menjadi fotografer untuk dokumentasi
18	30 Oktober-7 November 2025	<i>Desain feed kampanye instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 30 Oktober-3 November, Membuat desain feed <i>apa itu anak disabilitas</i> • 4-7 November, desain feed/poster <i>kampanye sosial 1</i>
19	8 November	<i>Desain feed instagram</i>	Membuat desain feed <i>hari pahlawan nasional</i>
20	10-14 November 2025	<i>Desain feed instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 10-11 November, melanjutkan desain feed <i>audiensi bersama UMKM</i> • 12 November, Revisi desain • 12-13 November, membuat desain feed dokumentasi <i>audiensi bersama UMKM</i> • 14 November, revisi desain

21	15-19 November 2025	Desain <i>feed kampanye instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 15 & 17 November, desain <i>feed 4 jenis disabilitas</i> • 18-19 November, desain <i>feed UUD anak disabilitas</i>
22	20-22 November 2025	Desain <i>feed kampanye instagram</i>	Membuat desain <i>feed/poster kampanye sosial 2</i>
23	24-26 November 2025	Desain <i>feed kampanye instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 24 & 26 November, desain <i>feed kampanye sosial 3</i> • 25 November, desain <i>feed hari guru nasional</i>
24	27-29 November 2025	Desain <i>feed kampanye instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 27-28 November, desain <i>feed kisah inspiratif 1</i> • 29 November, desain <i>feed kampanye sosial 4</i>
25	1-5 Desember 2025	Desain <i>feed kampanye instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1&2 Desember, membuat desain <i>feed kampanye sosial 5</i> • 3 Desember, membuat desain <i>hari disabilitas internasional</i> • 4&5 Desember, membuat desain <i>feed kisah inspiratif 2</i>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan magang di PORTADIN Jawa Barat, penulis memiliki tanggung jawab terhadap tugas utama atau bisa dibilang konten/proyek yang dibutuhkan dari perusahaan yaitu, merancang *Social Campaign* di media sosial untuk branding Portadin Jawa Barat. Proyek ini juga menjadi alasan penulis menjadikannya tugas utama dalam penulisan laporan magang. Penulis bertanggung jawab atas tugas utama atau proyek yang dibutuhkan untuk perusahaan.

Selain tugas utama yang dikerjakan, penulis juga dapat proyek/tugas tambahan dari perusahaan. Proyek tambahan dari perusahaan yaitu, mendata nama anggota baru Portadin Jawa Barat, menjadi fotografer acara/seminar di setiap ada Portadin Jawa Barat hadir, membuat *poster/flyer* pendaftaran anggota baru Portadin

Jawa Barat, mendesain *template story & post feed* untuk sosial media Portadin Jawa Barat dan juga mendesain feed hari besar atau penting nasional untuk sosial media Portadin Jawa Barat.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

Tugas utama kerja atau proyek utama yang dikerjakan penulis selama magang adalah *Social Campaign*/seruan kampanye di sosial media. Proyek ini sangat berperan besar dalam mengembangkan keterampilan penulis, terutama dalam bidang desain dan *branding*. Perusahaan tidak menerapkan metode khusus dalam proses perancangan desain, tapi tetap memiliki aturan tertentu terkait penggunaan logo pada setiap konten *feed*, sesuai brief awal dari *supervisor*. Proses pengerjaan tugas utama, penulis mengikuti arahan dari *supervisor* dan ketua Portadin, apa saja yang dibutuhkan untuk perusahaan. Mulai dari tahap melakukan riset, mencari ide dan referensi desain, tahap perancangan dan pengembangan konsep, hingga finalisasi/hasil akhir dan publikasi.

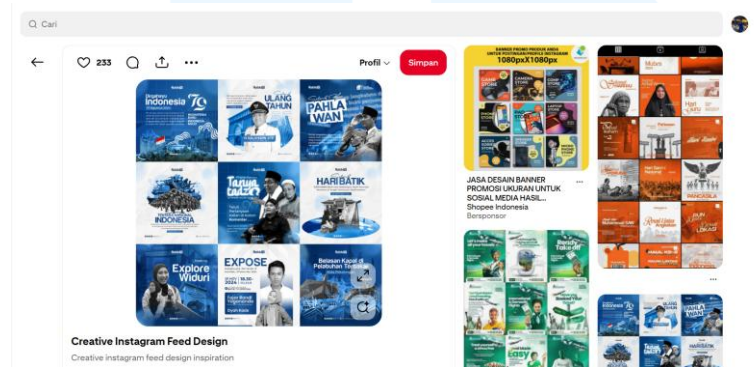
a. Brief awal proses desain

Tahap pertama dalam perancangan proyek utama, penulis diberikan brief dan arahan mengenai tema dari *social campaign*. Penulis diberikan brief awal untuk membuat *template feed/post instagram* dengan ukuran 1080 x 1080 px, guna untuk menjadikan sosial media perusahaan rapih dan menjadi *brand identity* Portadin Jawa Barat di sosial media. Setelah itu, penulis diberi *brief* selanjutnya dari *supervisor* dalam proses desain, penulis diizinkan dan diberi stock foto-foto kegiatan Portadin yang lalu untuk kebutuhan perancangan desain *social campaign*. Foto-foto diberikan oleh *supervisor* kepada penulis menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

b. Brainstorming

Pada tahap selanjutnya, yaitu penulis melakukan *brainstorming*. Tahap ini bertujuan untuk mencari ide dan referensi tema sesuai desain

yang akan dibuat. Penulis mencari referensi secara *online* melalui beberapa *website* dan sosial media. Setelah penulis mencari beberapa referensi, penulis merasa cocok dan menentukan referensi dan ide yang sudah dicari, untuk dijadikan konsep desain.

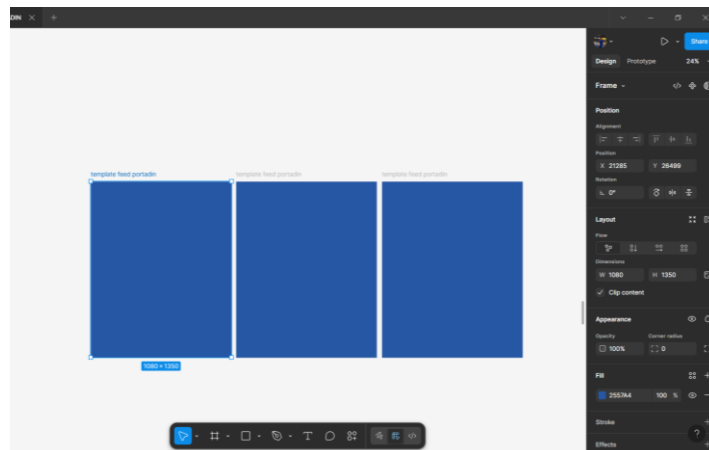


Gambar 3.2 Referensi yang dipilih oleh penulis
Sumber: <https://id.pinterest.com/>

Tujuan penulis memilih referensi diatas, untuk memiliki *feed instagram* yang rapih dan bagus. Ide yang diambil penulis dari referensi diatas berupa warna yang konsisten setiap *feed*, penempatan teks, gambar, dan elemen-elemen desain dekoratif.

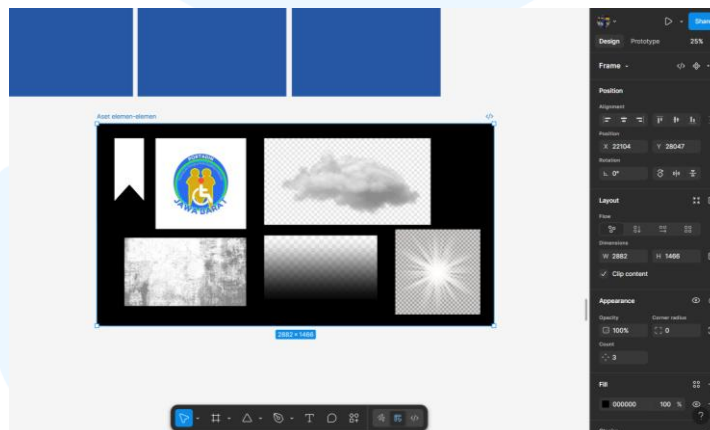
c. Proses pembuatan desain

Setelah penulis menentukan referensi dan ide visual untuk desain yang akan dibuat, penulis langsung merancang desain *template feed instagram* terlebih dahulu menggunakan aplikasi *Figma*. Proses pembuatan desain dimulai dari frame kosong yang berukuran 1080x1350px dengan menggunakan warna background biru.



Gambar 3.3 *Template Background feed*

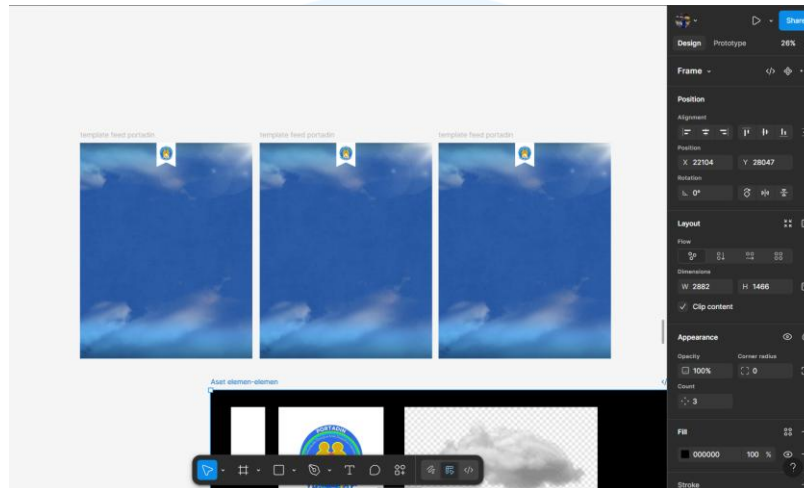
Setelah penulis membuat background berwarna biru, penulis mencari elemen-elemen visual agar menjadikan *template feed instagram* yang dekoratif dan menarik. Penulis mencari aset elemen-elemen visual di website stock foto gratis seperti, shutterstock, pngtree, dan google search.



Gambar 3.4 Aset elemen-elemen visual yang dipakai

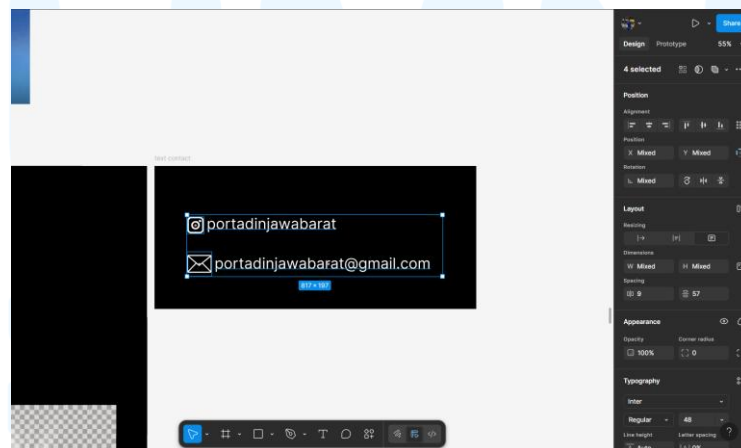
Aset elemen-elemen visual yang digunakan penulis untuk merancang desain *template feed instagram* seperti, awan, cahaya, bayangan dan *texture grunge*. Alasan penulis memilih aset elemen visual diatas, agar berkesan alami dan natural. *Supervisor* juga meminta agar ada kesan hawa jawa barat.

Setelah mendapatkan aset elemen yang penulis cari, penulis langsung menggabungkan semua elemen dalam satu frame yang akan dijadikan *template feed instagram*.



Gambar 3.5 Setelah digabungkan menjadi satu frame

Setelah penulis menggabungkan aset elemen visual, penulis tidak lupa menambahkan *typography* atau *text* yang bertuliskan @portadinjawabarat dan portadinjawabarat@gmail.com dengan menambahkan di depan text dengan sebuah icon instagram dan gmail.



Gambar 3.6 *typography* atau *text* untuk *template feed*

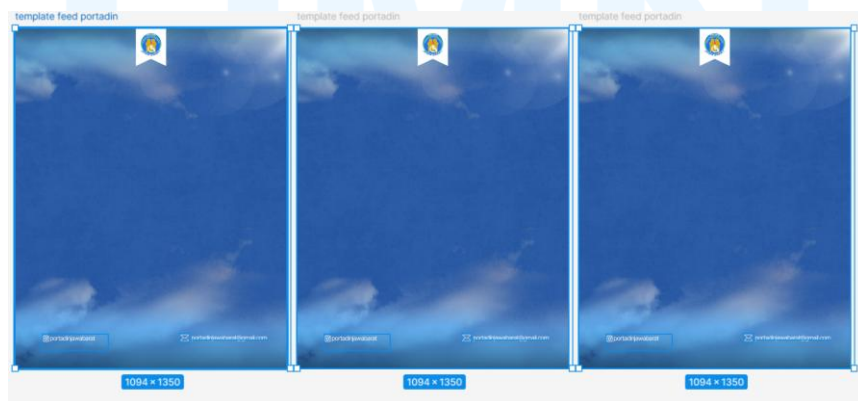
Text atau *typography* yang bertuliskan @portadinjawabarat dan portadinjawabarat@gmail.com, penulis menaruh *text* di bagian footer

template feed. Font yang digunakan penulis adalah font Futura yang merupakan jenis *font sans-serif*. Pemilihan font futura ini sudah ditentukan oleh *supervisor*, karena font futura ini berkesan tegas dan jelas.



Gambar 3.7 Font Futura
Sumber: <https://en.wikipedia.org/wiki/Futura>

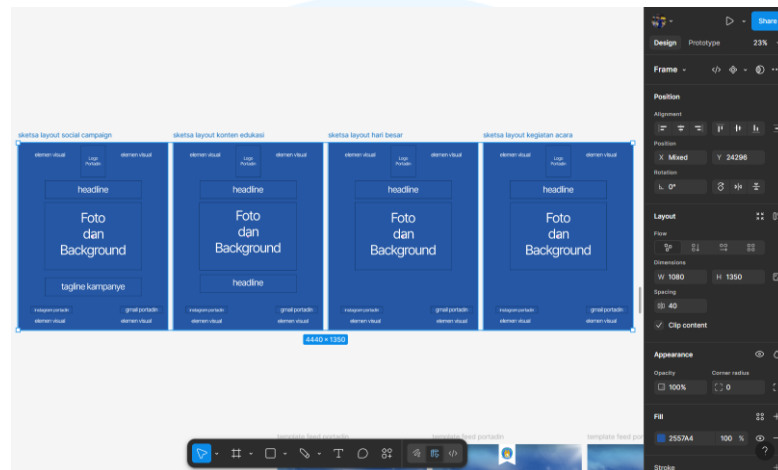
Jadilah *template feed instagram* desain untuk konten dan *social campaign* di sosial media Portadin Jawa Barat. Dari merancang *template feed instagram* terlebih dahulu, penulis lebih gampang untuk merancang *social campaign* dan konten sosial media Portadin jawa barat.



Gambar 3.8 Template Feed Instagram final

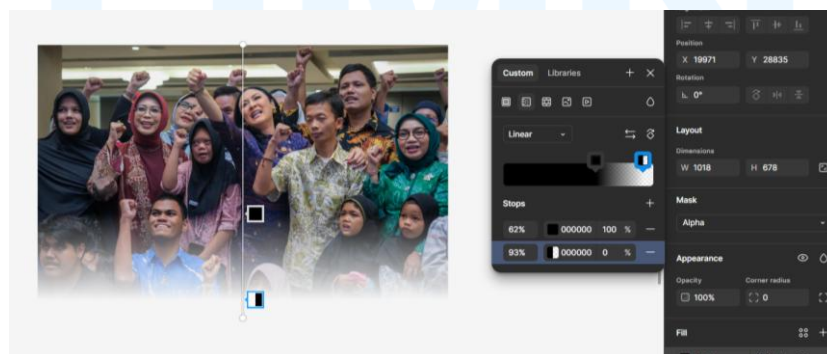
Dalam merancang *template feed instagram*, setiap desain yang dibuat penulis memiliki sketsa *layout*. Sketsa layout digunakan untuk

membantu proses desain proyek penulis. Foto dan background berada di posisi/layer paling belakang dan ditimpa dengan headline dan tagline kampanye. Logo portadin diletakan diatas dan berada di posisi *centre*.



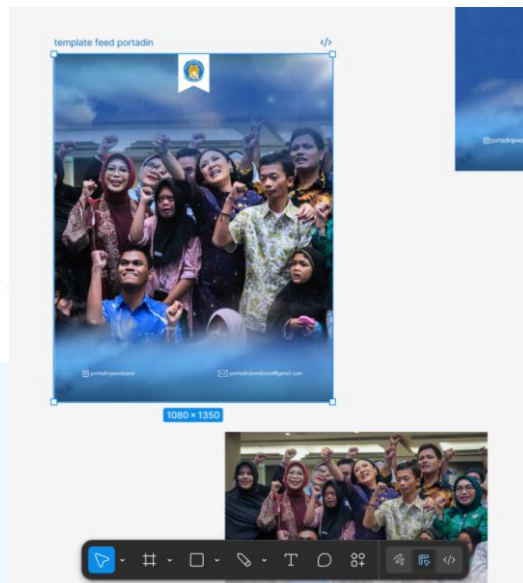
Gambar 3.9 Sketsa Layout Template feed instagram

Foto-foto yang diberikan dari supervisor dan ketua, merupakan foto-foto lama dan foto kegiatan/acara portadin. Penulis juga memiliki foto-foto kegiatan yang penulis hadir di acara Portadin selama magang. Semua foto-foto tersebut adalah salah satu aset desain untuk perancangan *social campaign*. Penulis melakukan *image blending* dengan cara, menggabungkan foto dan *shape* berwarna hitam, dan *blend* dengan *use as mask*.



Gambar 3.10 Image Blending di figma

Dengan cara ini, foto akan terlihat *blend* bagian atas dan bawah dengan background. Berikut hasil foto yang sudah digabungkan ke dalam *template feed instagram*.



Gambar 3.11 setelah digabungkan dengan *template feed instagram*

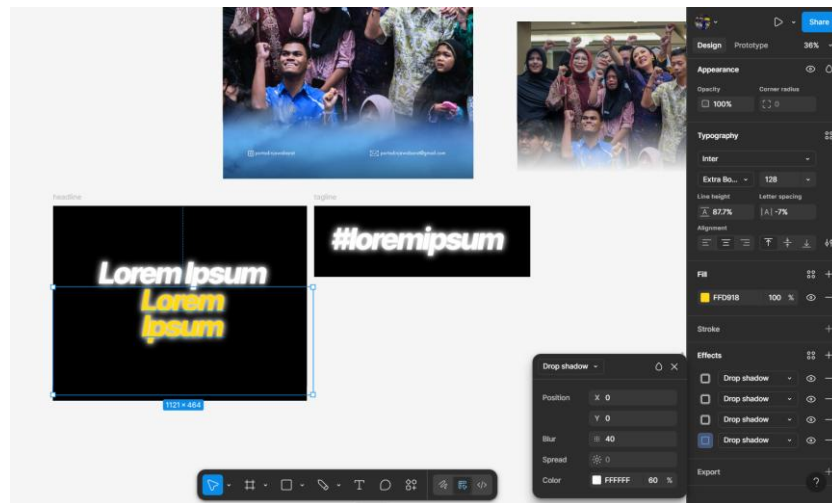
Headline dan tagline kampanye, menggunakan *font akzidenz-grotesk*. Font yang penulis pilih ini, berkesan sangat tegas dan merupakan jenis *font sans-serif*.



Gambar 3.12 Font *Akzidenz-Grotesk*.

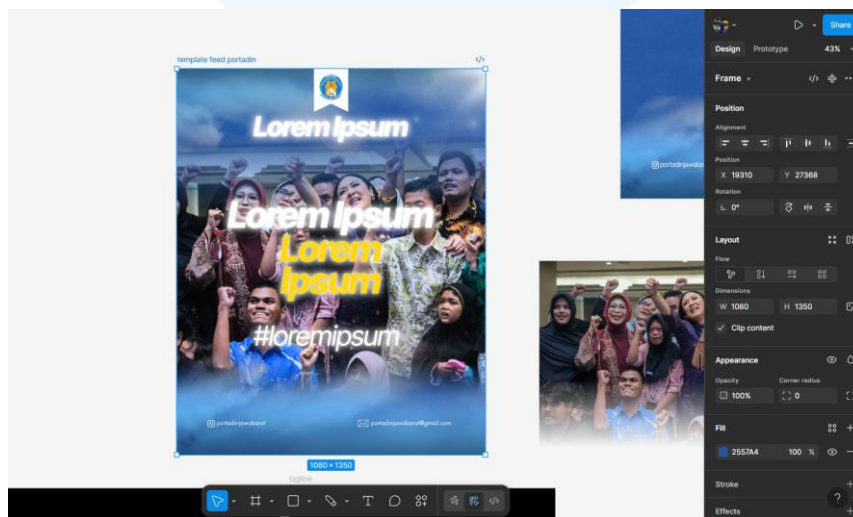
Sumber: <https://en.wikipedia.org/wiki/Futura>

Penulis membuat headline dan tagline menjadi lebih menarik. Penulis membuat *text/typography* nya menjadi *glowing effect* dengan menggunakan *effect-drop shadow 4x*.



Gambar 3.13 *Glowing Effect text*

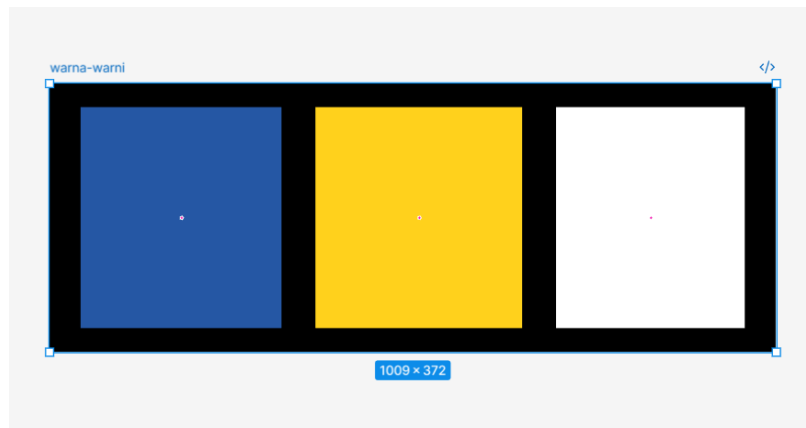
Setelah membuat *text glowing effect*, penulis langsung menempatkan nya di layer paling atas dan di depan foto & *background*. Agar *Headline*, *sub-text*, dan *body text* terlihat dan terbaca di desain feed nya.



Gambar 3.14 hasil *social campaign* 80%

Penulis menggunakan 3 warna utama yaitu, biru, kuning dan putih. Biru melambangkan warna asli dari Portadin yang berkesan ramah dan dermawan. Kuning melambangkan anak-anak disabilitas yang memiliki tekad yang kuat dan semangat berjuang. Adapun putih,

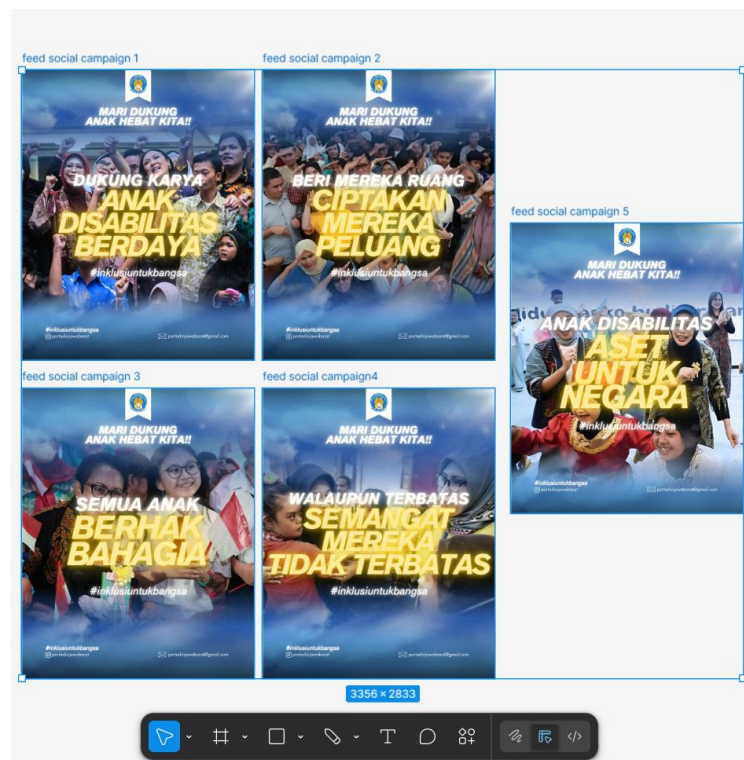
melambangkan bahwa anak-anak disabilitas memiliki hati yang bersih dan jernih.



Gambar 3.15 3 warna yang digunakan penulis

d. Hasil akhir atau Final Desain

Setelah proses perancangan template *feed instagram* dan *feed social campaign* selesai, penulis membuat dan mencari ide slogan kampanye untuk *headline* di *feed social campaign*. Slogan kampanye bertujuan untuk menarik perhatian atau *awareness* masyarakat yang aktif di sosial media dan penulis menambahkan *text* tambahan seperti, ajakan dan dukungan untuk anak-anak disabilitas. Berikut adalah hasil final desain *social campaign* untuk sosial media Portadin Jawa Barat.



Gambar 3.16 Hasil akhir *feed/post social campaign*

Sesudah selesai semua desain *social campaign*, penulis mengirim hasil akhir *feed social campaign* ke *supervisor*. Sering kali, *supervisor* memberi acc untuk *feed social campaign* dan langsung menyuruh penulis untuk memposting dan mempublikasi ke sosial media Portadin Jawa Barat. Setelah diizinkan untuk memposting, penulis langsung membuat caption untuk postingan setiap *feed social campaign*. Penulis tidak lupa untuk tag akun instagram Ketua Portadin, *Supervisor*, dan Portadin Indonesia, itu adalah arahan dan *brief* dari *supervisor* dan ketua. Berikut adalah implementasi dari *feed social campaign* di sosial media Portadin Jawa Barat.



Gambar 3.17 Implementasi *instagram feed social campaign*

Selain *feed instagram*, penulis juga membuat feed desain social campaign untuk *feed facebook pages*. Sebelum itu, penulis membuat dua akun sosial media Portadin Jawa Barat, yaitu *Instagram* dan *facebook*. Sosial media ini untuk sebagai *brand identity* Portadin Jawa Barat



Gambar 3.18 Implementasi *Facebook page social campaign*

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Selain proyek utama penulis yaitu merancang *Social Campaign*, penulis mendapatkan tugas tambahan dari supervisor dan ketua. Tugas proyek tambahan ini masih dalam ruang lingkup desain komunikasi visual dan kebutuhan dari perusahaan. Proyek tambahannya seperti desain poster/flyer, banner, fotografi dan lainnya. Proses pengerjaan tugas tambahan masih sama seperti tugas utama, penulis mengikuti arahan dari *supervisor* dan ketua Portadin, apa saja yang dibutuhkan untuk perusahaan. Mulai dari tahap melakukan riset, mencari ide dan referensi desain, tahap perancangan dan pengembangan konsep, hingga finalisasi/hasil akhir dan publikasi.

3.3.2.1 Proyek Poster/Flyer Pendaftaran Anggota Baru

Pada proyek tambahan yang pertama, penulis mendapatkan tugas baru, yaitu merancang Poster/Flyer bertema Pendaftaran Anggota Baru Portadin Jawa Barat. Sebelum ke perancangan poster/flyer ini, penulis ditugaskan untuk membuat gform terlebih dahulu. Gform ini untuk mendata anggota-anggota baru yang mendaftar. Setelah selesai, gform ini membutuhkan media promosi agar masyarakat jawa barat yang aktif di sosial media dan memiliki anak disabilitas bisa mendaftar ke Portadin Jawa Barat. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk membuat poster/flyer yang berisikan ajakan untuk mendaftar menjadi bagian Portadin Jawa Barat.

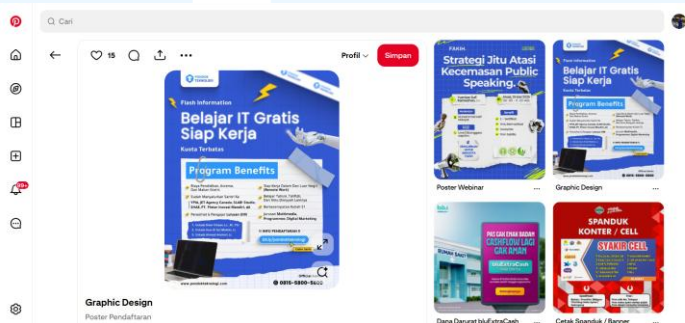
1. Brief awal proses desain

Pada awal brief dalam pembuatan poster/flyer, penulis ditugaskan untuk membuat gform formulir pendaftaran terlebih dahulu. Gform ini bertujuan untuk mendata anggota-anggota baru yang mendaftar. *Supervisor* memberikan contoh gform yang lama dan penulis membuat dan memodifikasi yang baru untuk tahun 2025. Setelah selesai membuat gform, penulis merasa kurang kalau link gform saja yang disebar melalui *whatsapp* dan aplikasi pesan lainnya. Penulis berinisiatif untuk membuat poster/flyer yang

berisikan ajakan untuk mendaftar menjadi bagian Portadin Jawa Barat. *Supervisor* setuju dan penulis memulai perancangan poster/flyer formulir pendaftaran anggota baru.

2. *Brainstorming*

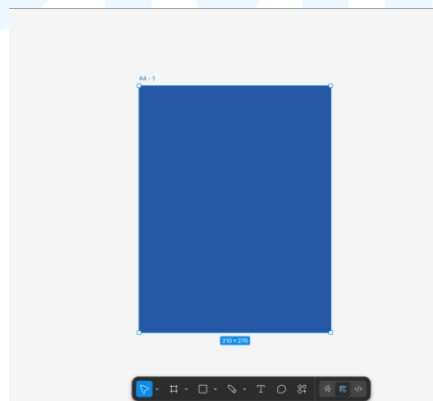
Pada tahap *brainstorming*, penulis mencari referensi dan ide konsep desain poster/flyer di *website* dan sosial media seperti, *pinterest*, *google search* dan *instagram*. Setelah penulis mencari beberapa referensi, penulis merasa cocok dan menentukan referensi dan ide yang sudah dicari, untuk dijadikan konsep desain.



Gambar 3.19 referensi desain poster/flyer

Setelah ketemu referensi dan ide konsep desain yang cocok untuk proyek poster/flyer, penulis mulai membuka aplikasi *figma* membuat *frame* kosong yang berukuran A4 atau 210x270mm.

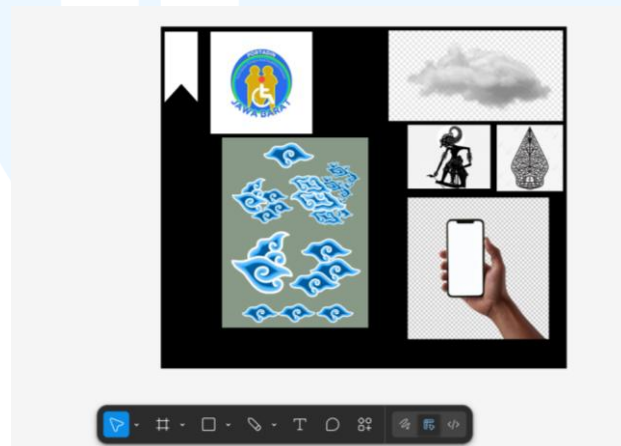
3. Proses Pembuatan Desain



Gambar 3.20 membuat frame kosong A4

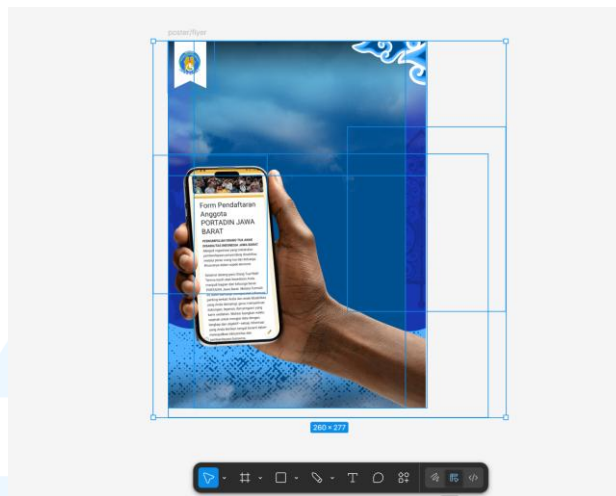
Awal proses pembuatan desain poster, penulis membuat frame kosong berukuran A4 terlebih dahulu. Setelah itu, penulis memberikan warna background yang sama dengan desain lainnya yaitu, biru. Warna biru merupakan warna dari logo Portadin itu sendiri.

Setelah itu, penulis mencari aset elemen-elemen yang akan dipakai pada desain poster/flyer tersebut. Sama seperti desain sebelumnya, aset elemen visual yang dipakai bersifat alami dan natural, seperti awan, awan batik vector, wayang-wayang, efek bayangan dan elemen lainnya.



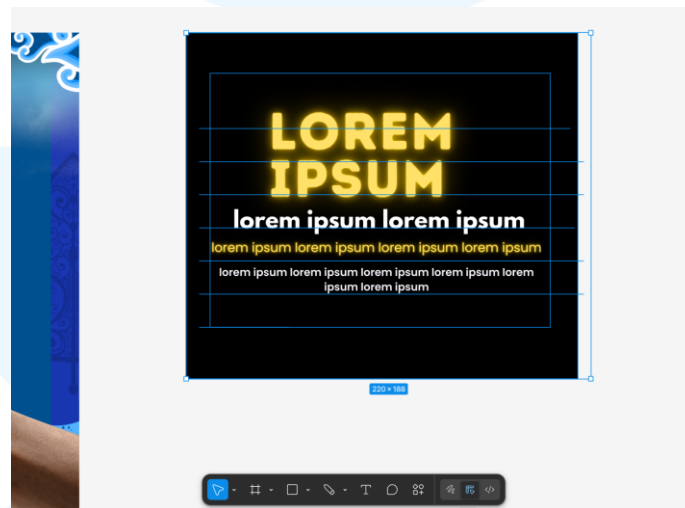
Gambar 3.21 contoh aset elemen visual yang akan dipakai

Setelah menemukan aset elemen visual yang akan dipakai, penulis langsung mendesain poster/flyer tersebut. Penulis menggabungkan semua aset elemen visual. Berikut hasil menggabungkan aset elemen visual.



Gambar 3.22 contoh aset elemen visual yang akan dipakai

Aset elemen mockup tangan memegang Hp, penulis menggunakan aplikasi figma untuk mebuat mockup nya. Awalnya, penulis screenshot di Hp pada gform formulir pendaftaran lalu di *mockup* dengan aset tangan memegang hp.



Gambar 3.23 *headline, subtext, dan body text*

Setelah itu penulis, menulis text *headline, sub-text, dan body text*. Penulis menggunakan font *intro rust* untuk *headline*, *league spartan* untuk *sub text*, dan *poppins* untuk *body text*. Penulis

juga membuat *copywriting* untuk *text* yang akan ditempel didesain poster/*flyer*, yang berupa ajakan atau seruan.



Gambar 3.24 Font *intro rust*

Sumber: <https://www.freefonts.io/intro-rust-font-free-download/>

Penulis memilih *intro rust* sebagai *headline*, agar terkesan tegas dan jelas disaat yang melihat poster ini, merasa untuk terajak dalam pendaftaran ini. Font ini yang bertuliskan ajakan seperti “Ayo Gabung!!” yang bertujuan untuk mengajak para masyarakat pengguna sosial media terutama para orang tua.



Gambar 3.25 Font *Poppins*

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/21321798230527666/>

Penulis memilih *poppins* sebagai *body text*, agar terkesan jelas dan rapih. Para target pun jelas disaat membaca poster/*flyer* tersebut. Body text pada poster ini, bertuliskan ajakan dengan kalimat yang panjang dan juga untuk Visi Portadin Jawa Barat.

League Spartan

The quick brown fox jumps over the lazy dog

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm

Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890 (.,!/?#\$%&* /\@;:)

Penultimate

The spirit is willing but the flesh is weak

SCHADENFREUDE

3964 Elm Street and 1370 Rt. 21

<https://fonts-online.ru> info@fonts-online.ru

Gambar 3.26 Font League Spartan

Sumber: <https://www.theleagueofmoveabletype.com/league-spartan>

Penulis memilih league spartan sebagai *sub text*, berkesan sangat tegas dan merupakan jenis *font sans-serif*. Para masyarakat yang membaca akan terlihat sangat jelas dan rapih. Pada sub-text, bertuliskan Portadin Jawa Barat dan juga kepanjangan dari Poratdin itu sendiri.



Gambar 3.27 hasil desain poster/flyer (80%)

Setelah selesai membuat tulisan ajakan, penulis menggabungkan dan memasukan nya kedalam desain. Penulis mengirim desain poster ke *supervisor*. *Supervisor* meminta revisi untuk menambahkan *QR code* link gform pendaftaran di poster/*flyer*

4. Hasil akhir atau *Final*

Setelah proses perancangan poster/*flyer* selesai, penulis membuat *QR code* dari link gform, sesuai revisi dari *supervisor*. Pembuatan *QR code*, bertujuan untuk mempermudah para masyarakat untuk proses akses untuk pendaftaran di gform. Berikut *QR code* yang dibuat penulis dan sudah di masukan kedalam poster/*flyer*.



Gambar 3.28 hasil akhir poster/*flyer*

Ketika sudah di acc oleh *supervisor*, penulis mengirim *file* mentah dengan format *png* lewat *whatsapp*. Poster/*flyer* ini juga dipromosikan lewat *story instagram* dan *facebook pages* Portadin Jawa Barat. Berikut implementasi dari poster/*flyer* di sosial media Portadin Jawa Barat.



Gambar 3.29 implementasi poster/flyer di sosial media

3.3.2.2 Proyek Konten *Feed* Seminar “Penguatan Ekosistem Bisnis Wirausaha bagi Penyandang Disabilitas”

Pada proyek tambahan kedua, penulis mendapatkan tugas baru, yaitu merancang konten kegiatan/seminar yang diikuti Portadin Jawa Barat. Penulis memilih seminar **Penguatan Ekosistem bisnis Wirausaha bagi Penyandang Disabilitas**, untuk dijadikan bahan laporan. Penulis mendapatkan arahan dari *supervisor* untuk mempublikasikan kegiatan/seminar ini ke sosial media Portadin Jawa Barat. Sebelum ke perancangan kegiatan/seminar ini, penulis meminta foto-foto kegiatan yang lama. Penulis juga menghadiri beberapa acara kegiatan selama periode magang.

1. Brief awal proses desain

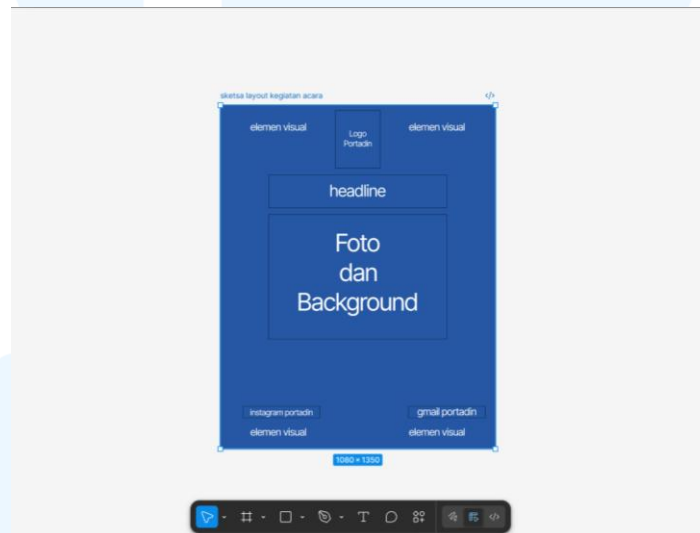
Pada awal brief dalam pembuatan konten kegiatan, penulis meminta foto-foto kegiatan yang lama. Penulis juga menghadiri beberapa acara kegiatan selama periode magang. *Supervisor*

memberikan foto-foto yang akan dipublikasikan ke sosial media. Setelah *supervisor* memberikan foto-foto, penulis memulai desain konten kegiatan Portadin Jawa Barat.

2. *Brainstorming*

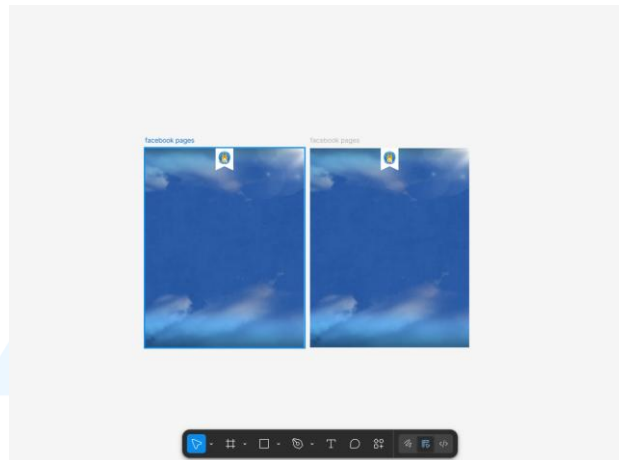
Selanjutnya penulis menggunakan tahap ini pada biasanya, yaitu *brainstorming*. Pada tahap *brainstorming*, penulis mencari referensi dan ide konsep desain poster/flyer di *website* dan sosial media seperti, *pinterest*, *google search* dan *instagram*. Setelah penulis mencari beberapa referensi, penulis merasa cocok dan menentukan referensi dan ide yang sudah dicari, untuk dijadikan konsep desain.

3. Proses Pembuatan Desain



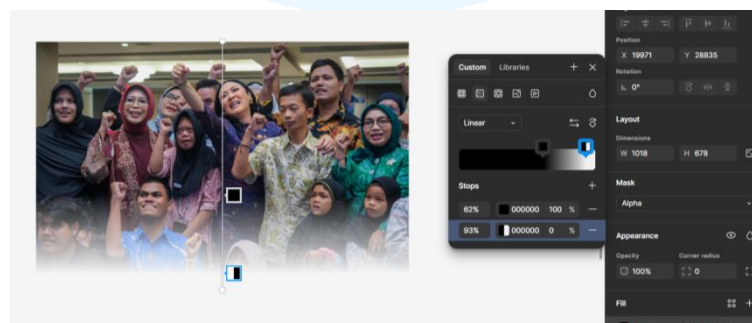
Gambar 3.30 *sketsa layout feed* seminar desain

Awal proses pembuatan desain konten kegiatan/seminar, penulis membuat frame kosong berukuran 1080x1350px dan mengikuti sketsa *layout* yang sudah dibuat penulis. Setelah itu, penulis memberikan warna *background* yang sama dengan desain lainnya yaitu, biru. Desain ini, menggunakan *template feed* desain yang sudah dibuat penulis untuk *social campaign*.



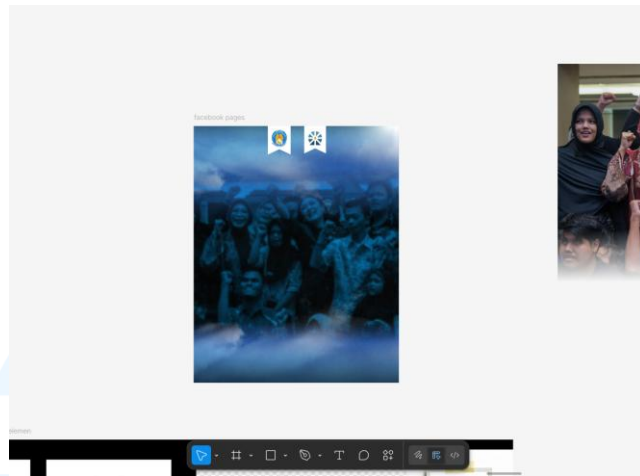
Gambar 3.31 *template feed* desain

Setelah itu, penulis memasukan foto-foto kegiatan kedalam figma. Penulis memilih foto-foto yang bagus dan jelas untuk didesain. Penulis memilih satu foto untuk dijadikan cover konten. Penulis memulai desainnya dengan image blending pada foto yang akan dijadikan cover.



Gambar 3.32 *image blending* di figma

Dengan cara ini, foto akan terlihat nge blend denga background desain. Setelah itu penulis, mengedit warna foto yang sudah di image blending menjadi warna biru tua dan menaikan contrast foto, bertujuan agar lebih contrast dan terlihat jelas. Foto yang sudah di edit menjadi warna biru gelap itu, kemudian di blur agar cover foto layer depan pun masih terlihat jelas.



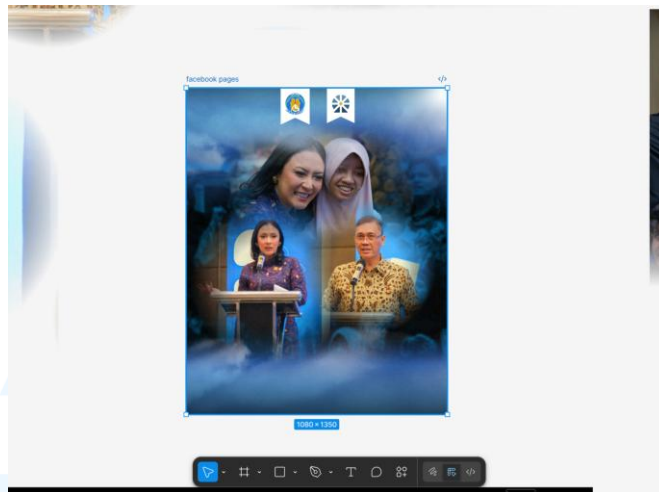
Gambar 3.33 foto *blur* dijadikan *background*

Setelah disatukan dan dimasukkan kedalam desain, penulis memilih beberapa foto lagi untuk di *image blending* lagi. Tetapi kali ini untuk dijadikan cover desain.



Gambar 3.34 *image blending* foto cover

Setelah itu penulis memasukan beberapa foto yang sudah di *image blending* ke dalam desain bagian *layer* paling atas. Foto yang sudah di *image blending*, digunakan sebagai *cover* desain untuk feed kegiatan/seminar ini.



Gambar 3.35 foto cover desain

Selanjutnya, penulis menambahkan *headline* untuk judul kegiatan/seminar, menambahkan *sub text* untuk lokasi dimana kegiatan/seminar ini berjalan dan tanggal kapan kegiatan dimulai. Penulis menggunakan *font akzidenz-grotesk headline* dan *sub text*. Font yang penulis pilih ini, berkesan sangat tegas dan merupakan jenis *font sans-serif*.



Gambar 3.36 Font Akzidenz-Grotesk.

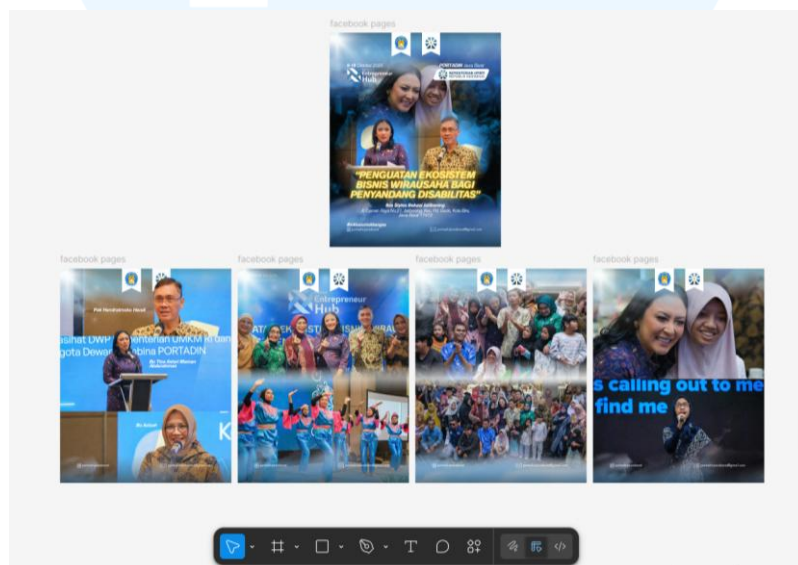
Sumber: <https://en.wikipedia.org/wiki/Akzidenz-Grotesk>

Penulis juga mendesain konten dokumentasi dari kegiatan tersebut. Dengan menggunakan template desain yang sudah dibuat

dan ditambahkan foto-foto kegiatan yang lainnya. Foto-foto tersebut ditaruh layer paling belakang, agar elemen visual masih terlihat dan logo Portadin juga masih terlihat jelas sebagai *brand identity*.

4. Hasil Akhir atau Final

Setelah perancangan konten seminar **Penguatan Ekosistem bisnis Wirausaha bagi Penyandang Disabilitas** selesai, penulis mengkonfirmasi ke *supervisor* dengan mengirim hasil desain lewat *whatsapp* dengan format desain *png*. *Supervisor* langsung menyuruh penulis untuk dipublikasikan sosial media terutama *facebook pages* untuk konten kegiatan/seminar ini. Berikut hasil final desain konten kegiatan/seminar dan dokumentasinya.



Gambar 3.37 hasil akhir desain konten kegiatan

Setiap ada kegiatan/seminar selama pelaksanaan magang, penulis disuruh untuk mendesain konten ini. Portadin Jawa Barat biasa nya mengikuti seminar atau kegiatan yang berisi tentang anak disabilitas. Diluar kegiatan, Portadin Jabar mengadakan rapat portadin di kantor. Berikut adalah hasil desain konten kegiatan Portadin Jawa Barat yang lain.



Gambar 3.38 hasil desain kegiatan lain

Setelah semua desain sudah selesai, *Supervisor* langsung menyuruh penulis untuk dipublikasikan di sosial media Portadin Jawa Barat sebagai bentuk *branding*. Berikut publikasi atau implementasi dari konten seminar **Penguatan Ekosistem bisnis Wirausaha bagi Penyandang Disabilitas** di sosial media Portadin Jawa barat.



Gambar 3.39 implementasi di sosial media

3.3.2.3 Proyek Banner/Spanduk *Welcome to Portadin Jawa Barat*

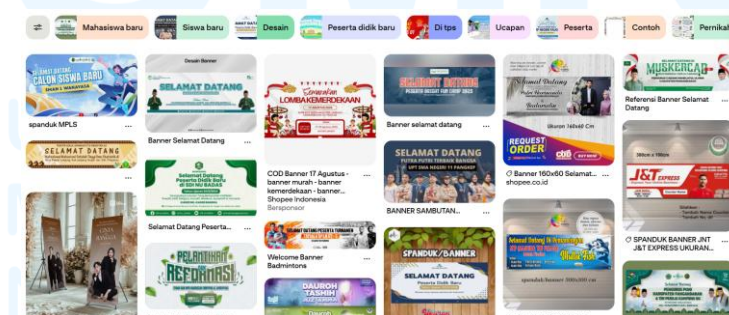
Selanjutnya ada proyek atau tugas tambahan, yaitu merancang banner untuk perusahaan. *Banner* ini, digunakan untuk tanda selamat datang yang akan dipasang didepan kantor atau didalam kantor. Penulis bertanggung jawab untuk perancangan *banner* setelah merancang beberapa desain untuk perusahaan. Desain *banner* yang akan dibuat penulis sangat simpel dan jelas, karena membuat *banner* spanduk selamat datang.

1. Brief awal proses desain

Brief awal untuk proses perancangan banner ini, penulis diberikan arahan dari *supervisor* untuk membuat banner dengan ukuran 200x100cm. Brief selanjutnya, supervisor memberitahu untuk konsisten dalam penggunaan warna, aset elemen, dan visual dari desain sebelumnya, agar Portadin Jawa Barat memiliki *brand identity* dan memiliki ciri khas.

2. Brainstorming

Tahap selanjutnya, penulis melakukan cara yang biasa dilakukan seperti proyek sebelumnya, yaitu *brainstorming*. Penulis tetap mencari ide dan referensi desain untuk tema yang sesuai dengan brief awal. Seperti biasa, penulis mencari referensi secara *online* melalui *website* dan sosial media.

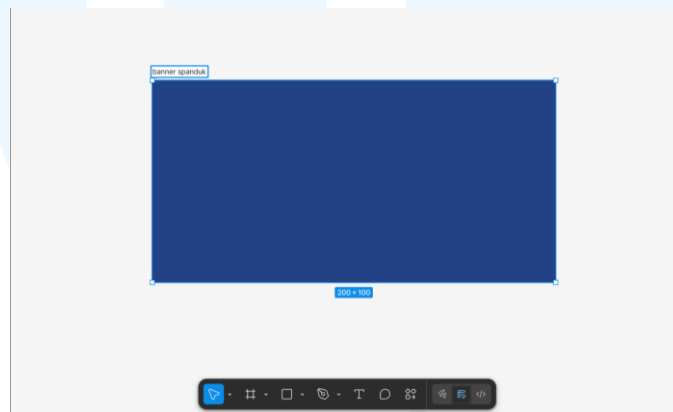


Gambar 3.40 referensi *banner* spanduk selamat datang

Setelah mendapatkan referensi yang sesuai, penulis langsung memulai merancang desain *banner* spanduk menggunakan aplikasi *figma*. Penulis membuat frame kosong dengan ukuran 200x100cm.

3. Proses pembuatan desain

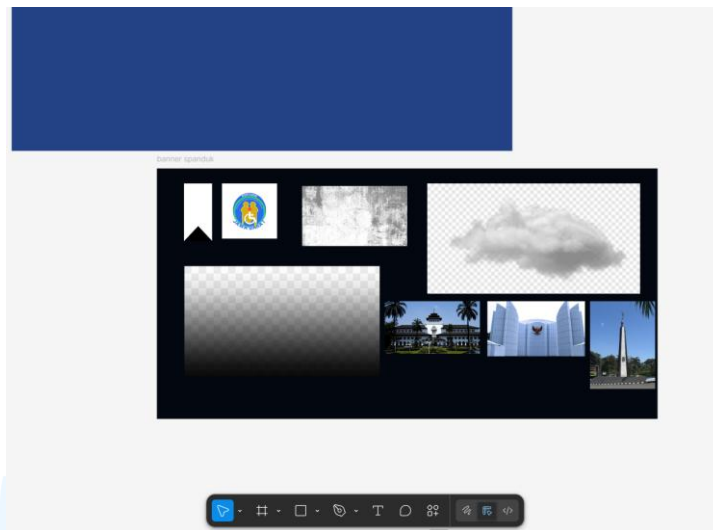
Perancangan desain banner diawali dengan membuat frame dengan ukuran 200x100cm di *figma*. Setelah itu, penulis menggunakan warna biru untuk background, agar sama seperti desain sebelumnya.



Gambar 3.41 frame kosong ukuran 200x100cm

Setelah membuat frame kosong, penulis mencari aset elemen visual untuk kebutuhan desain banner tersebut. Sama seperti desain sebelumnya, aset elemen visual yang dipakai bersifat alami dan natural, seperti awan, awan batik vector, stok foto gedung terkenal di Jawa Barat dan elemen lainnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.42 aset yang dipilih penulis

Selanjutnya penulis mulai mendesain aset elemen-elemen visual yang sudah dipilih penulis. Penulis menggunakan fitur-fitur yang ada di figma, membuat foto-foto gedung menjadi blur untuk background. Berikut hasil desain aset elemen visual yang sudah dipilih penulis.



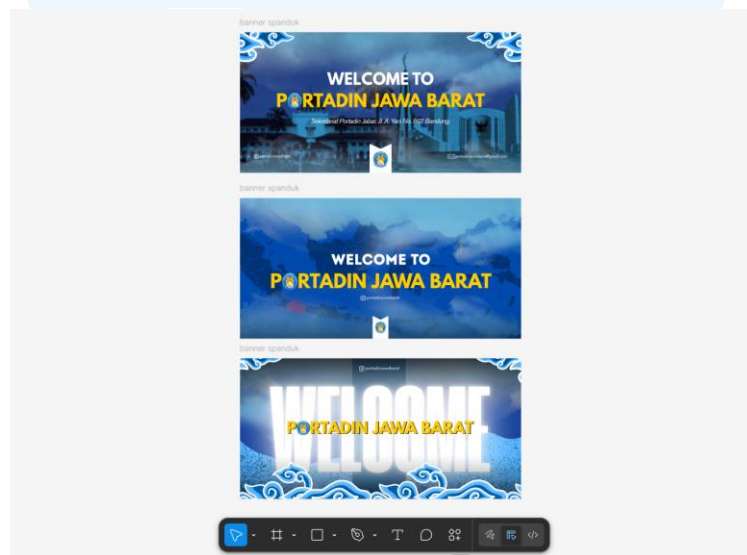
Gambar 3.43 hasil desain *banner* spanduk (80%)

Setelah jadi satu frame, penulis membuat headline dengan tulisan “*welcome to portadin jawa barat*”, menulis alamat dari kantor portadin jawa barat, dan juga informasi kontak/sosial media

Portadin Jawa Barat. Penulis menggunakan *font league spartan* untuk headline, *font akzidenz-grotesk* sebagai alamat kantor portadin jawa barat, dan *font futura* sebagai kontak/sosial media portadin jawa barat.

4. Hasil akhir atau Final

Sebelum desain banner menjadi 100%, supervisor meminta desain alternatif untuk desain banner. Penulis pun bikin untuk 2 alternatif desain yang akan dikirim ke supervisor. 2 alternatif itu juga sudah diberi text atau tulisan “*welcome to portadin jawa barat*”.



Gambar 3.44 hasil alternatif desain *banner*

Setelah selesai membuat desain alternatif, penulis mengirim hasil desain alternatif ke *supervisor*, untuk dipilih menjadi hasil final untuk *banner* spanduk Portadin Jawa Barat. Setelah pertimbangan, akhirnya *supervisor* memilih desain yang pertama untuk menjadi *banner* spanduk Portadin Jawa Barat.



Gambar 3.45 hasil akhir *banner* spanduk

Setelah selesai membuat desain *banner* spanduk dengan judul “*welcome to portadin jawa barat*”, penulis menyimpan file desain *banner* tersebut dengan format *png*. Sesudah menyimpan, penulis langsung mengirim desain banner format *png* ke *whatsapp supervisor*.

3.3.2.4 Proyek Konten Feed Edukasi

Proyek tambahan atau tugas tambahan selanjutnya adalah merancang konten edukasi di sosial media sebagai brand identity Portadin Jawa Barat. Penulis mendapatkan arahan dari supervisor untuk membuat sebuah informasi tentang anak disabilitas di sosial media Portadin Jawa Barat.

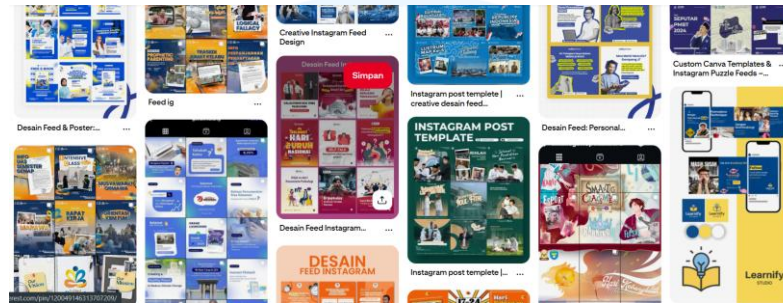
1. Brief awal proses desain

Brief awal dalam proses perancangan konten feed edukasi, penulis diberi brief oleh supervisor untuk membuat konten edukasi atau informasi tentang anak disabilitas di sosial media Portadin Jawa Barat. Setelah penulis mendapatkan brief dari supervisor, penulis membuat frame kosong berukuran 1080x1080px di figma.

2. Brainstorming

Tahap selanjutnya, penulis melakukan cara yang biasa dilakukan seperti proyek sebelumnya, yaitu *brainstorming*. Penulis tetap mencari ide dan referensi desain untuk tema yang sesuai

dengan brief awal. Seperti biasa, penulis mencari referensi secara *online* melalui *website* dan sosial media.

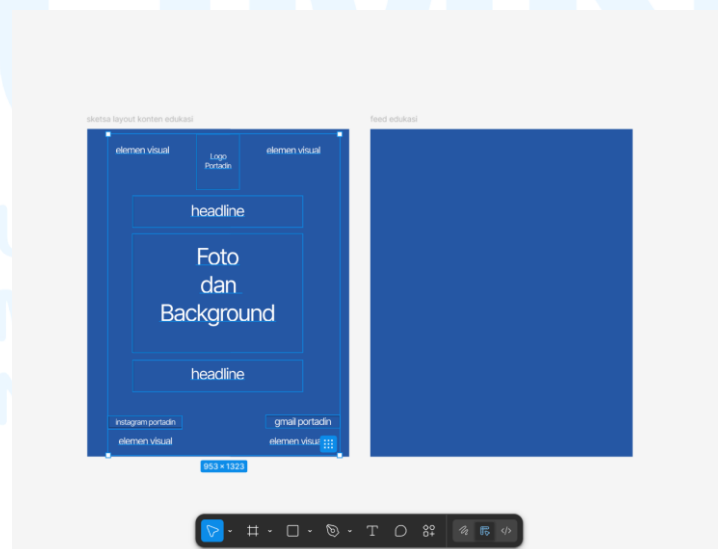


Gambar 3.46 referensi feed edukasi

Setelah penulis mencari beberapa referensi, penulis merasa cocok dan menentukan referensi dan ide yang sudah dicari, untuk dijadikan konsep desain.

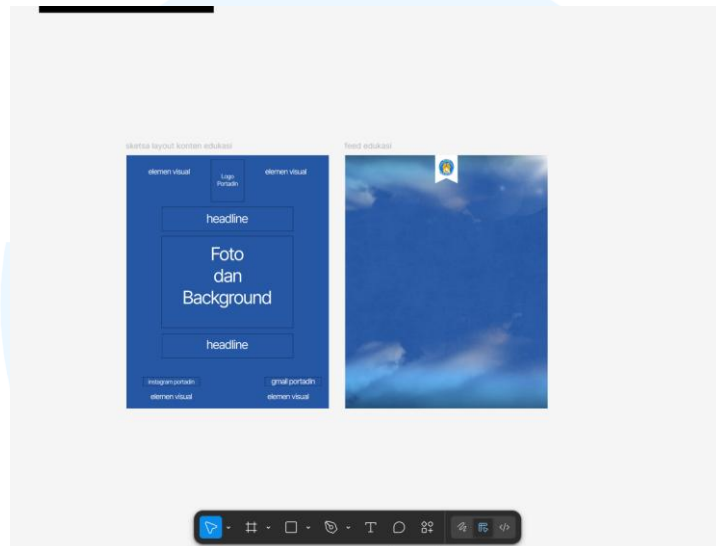
3. Proses pembuatan desain

Awal proses perancangan, penulis membuat frame kosong berukuran 1080x1080px di figma. Penulis juga tak lupa untuk melihat lagi sketsa layout yang sudah dibuat untuk desain sebelumnya.



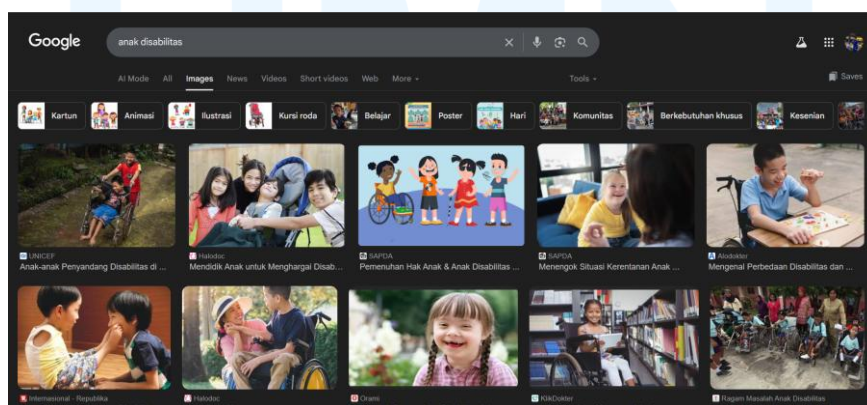
Gambar 3.47 sketsa layout dan frame kosong

Setelah membuat frame kosong dan melihat sketsa layout, penulis masih menggunakan template feed instagram untuk perancangan desain feed edukasi.



Gambar 3.48 menggunakan *template feed instagram*

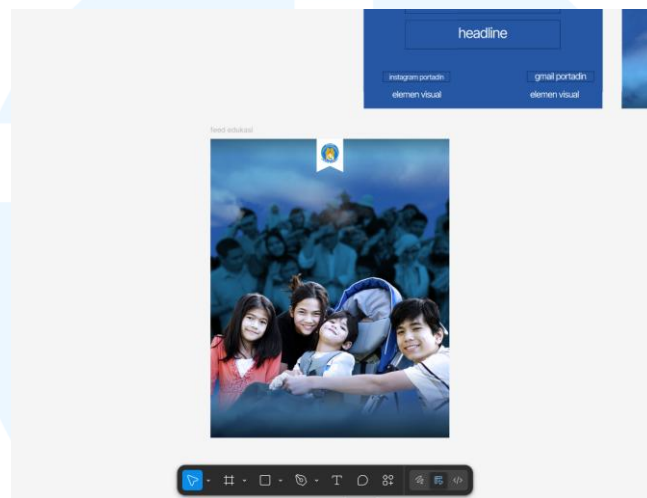
Selanjutnya penulis mencari aset foto-foto bertema anak disabilitas di website seperti *google search*, *unsplash*, dan *shutterstock*.



Gambar 3.49 aset foto di *google search*

Setelah menemukan beberapa aset foto di google, seperti biasa penulis membuat foto tersebut menjadi blend dan blur untuk menjadi background. Penulis langsung menggunakan foto lain

untuk menghapus background foto yang akan dijadikan cover feed. Setelah itu, foto yang sudah tidak ada background nya dibuat image blending bagian bawah. Penulis langsung memasukan foto dan menjadikannya cover feed edukasi.



Gambar 3.50 cover feed edukasi

Setelah foto cover sudah masukan kedalam desain, penulis langsung membuat headline dan sub text yang bertuliskan pernyataan dan pertanyaan seperti, “apa itu anak disabilitas?”. Penulis menggunakan *font akzidenz-grotesk headline* dan *sub text*. Font yang penulis pilih ini, berkesan sangat tegas dan merupakan jenis *font sans-serif*.

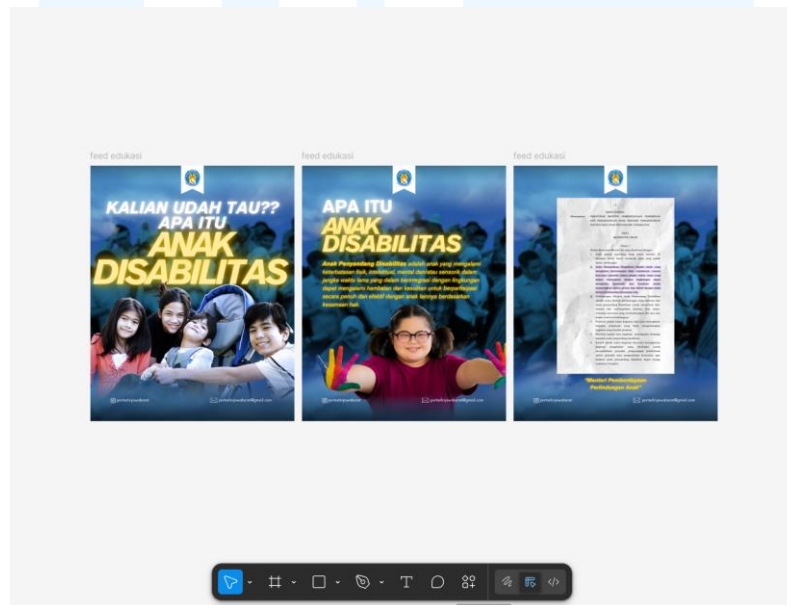


Gambar 3.51 Font Akzidenz-Grotesk.

Sumber: <https://en.wikipedia.org/wiki/Akzidenz-Grotesk>

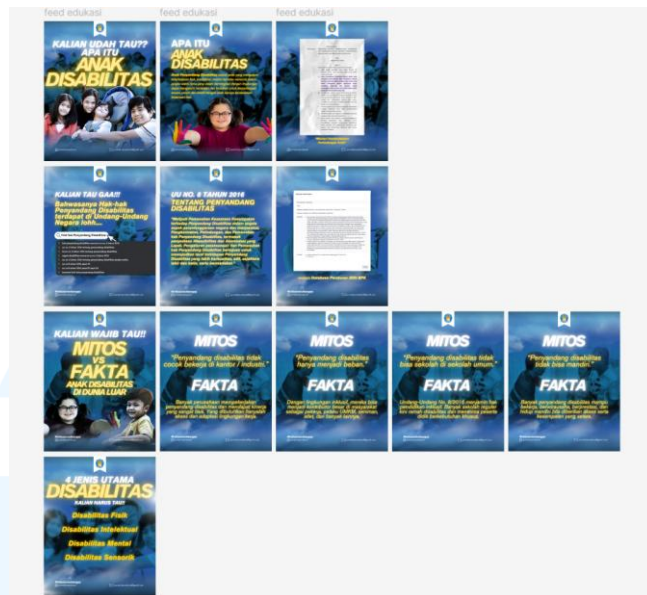
4. Hasil akhir atau Final

Setelah perancangan konten feed edukasi selesai, penulis mengkonfirmasi ke *supervisor* dengan mengirim hasil desain lewat *whatsapp* dengan format desain png. *Supervisor* membacanya terlebih dahulu dan setelah oke, *supervisor* langsung menyuruh penulis untuk dipublikasikan sosial media. Berikut hasil final desain konten feed edukasi.



Gambar 3.52 hasil akhir feed edukasi

Perancangan konten edukasi bukan hanya 1 feed saja, penulis membuat beberapa feed edukasi untuk sosial media tiap minggu nya. Berikut beberapa desain konten feed edukasi yang dibuat penulis selama magang.



Gambar 3.53 hasil desain feed edukasi yang lain

Penulis tidak lupa untuk mempublikasi dan posting feed konten edukasi ke sosial media Portadin Jawa Barat. Sebelum penulis memposting, penulis membuat kata-kata untuk *caption* sosial media.



Gambar 3.54 implementasi feed edukasi di sosial media

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan magang di PORTADIN Jawa Barat, penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman berharga di lingkungan kerja profesional. Dalam pelaksanaan magang pun, penulis juga mengalami kendala-kendala selama berkerja disaat pelaksanaan magang. Kendala yang dialami penulis selama pelaksanaan magang seperti, kendala *device* dan *storage*. Setiap kendala selama magang, penulis bisa mencari solusi untuk mengatasi kendala/masalah yang dialami selama magang. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami penulis dan solusi untuk memecahkan kendala penulis.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

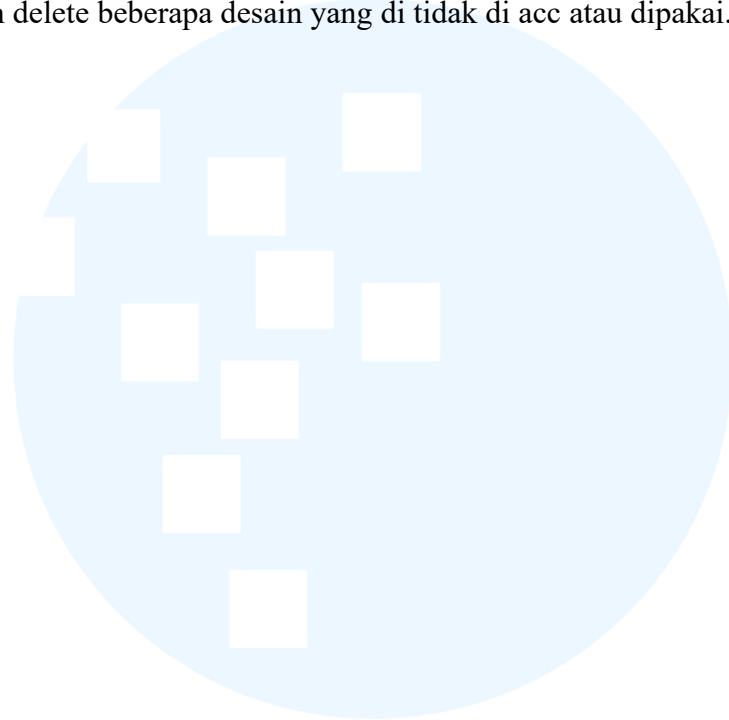
Kendala yang penulis alami selama pelaksanaan magang seperti, kendala *device* yang dimiliki oleh penulis yaitu laptop. Penulis sering kali mengalami kendala atau hambatan di laptop penulis seperti, laptop suka ngelag disaat proses *me-render* atau *download* hasil desain yang sudah penulis buat. Kendala ini sering terjadi kepada penulis, yang mengakibatkan *delay* dalam memposting di sosial media.

Selain itu, penulis juga memiliki kendala dalam penyimpanan hasil-hasil desain yang sudah dibuat oleh penulis. Penulis sering mengalami kepenuhan penyimpanan/*storage*, yang mengakibatkan penghambat/*delay* disaat sedang proses pengerjaan desain kampanye.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Setiap kendala atau masalah pasti ada cara atau solusi untuk mengurangi penghambatan dalam proses desain selama magang. Penulis pasti memiliki solusi seperti, kendala laptop penulis suka ngelag disaat proses *rendering/download*, dengan cara menghapus *cache* dan *frame* desain yang sudah terpakai atau sudah diposting agar meringankan *graphic card* dari laptop penulis.

Untuk kendala selanjutnya, penulis kerap kali mengalami storage full di google drive penyimpan hasil desain. Penulis memiliki solusi dengan cara, memindahkan file yang sudah diposting ke harddisk punya penulis. Bisa juga dengan delete beberapa desain yang di tidak di acc atau dipakai.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA